

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Menurut Purba (2021) Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini, dengan interpretasi yang benar.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk melihat status gizi, asupan makanan dan pengetahuan pada ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Bukit Kemuning Lampung Utara.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di ambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Puskesmas Bukit Kemuning sebanyak sekitar 60 ibu hamil.

##### **2. Sampel**

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Incidental Sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel bila di pandang orang.

Kebetulan tersebut cocok sebagai sumber data dan minimal responden yang diambil adalah 30 orang. Teknik pengambilan responden yang digunakan adalah *consecutive sampling* artinya responden yang diambil adalah semua

subjek yang memenuhi syarat penelitian akan direkrut sampai dengan besar sampel terpenuhi (Dahlan, 2013).

### **C. Lokasi Dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bukit Kemuning Lampung Utara bulan April 2024.

### **D. Pengumpulan data**

#### **1. Jenis Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh sang peneliti. Data yang dikumpul dalam penelitian ini adalah status gizi, asupan makanan ibu hamil dan pengetahuan ibu hamil. Untuk mengetahui status gizi pada ibu hamil secara langsung dilakukan pengukuran LILA menggunakan alat ukur pita LILA. Untuk mengukur asupan makanan pada ibu hamil secara langsung maka digunakan metode semi FFQ. Untuk mengetahui pengetahuan pada ibu hamil maka akan dilakukan angket dengan alat bantu kuesioner.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder meliputi data jumlah ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Bukit Kemuning Lampung Utara.

#### **2. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengukur LILA dan wawancara secara langsung. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui hasil asupan makanan ibu hamil. Pernyataan responden dalam lembar kuesioner di usahakan bersumber langsung dari responden yang bersangkutan.

#### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data status gizi menggunakan pita LILA, untuk mengetahui asupan makanan menggunakan formulir semi FFQ dan untuk mengetahui pengetahuan menggunakan lembar kuesioner.

#### 4. Tenaga pengumpul data

Pengambilan data dilakukan oleh 2 orang yaitu peneliti dan 1 Bidan dari Puskesmas tersebut.

### E. Pengolahan Data Dan Analisa Data

#### 1. Pengolahan data

##### a. *Editing*

*Editing* atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa di proses lebih lanjut. *Editing* dilakukan ketika dilapangan jadi jika terjadi kekurangan data atau adanya data yang tidak sesuai maka bisa segera dilengkapi.

##### b. *Coding*

Setelah dilakukannya *editing* maka mahasiswa mulai melakukan *coding* pada data-data tertentu. *Coding* merupakan merubah data yang berbentuk kalimat menjadi data berbentuk angka atau bilangan. *Coding* juga sangat berguna untuk mempermudah memasukkan data.

##### 1) Status gizi

Data pengukuran status gizi didapatkan dari pengukuran LILA, diberikan kode yaitu:

1 =  $<23,5\text{cm}$  (bersiko KEK)

2 =  $\geq 23,5\text{cm}$  (tidak bersiko KEK)

##### 2) Asupan makanan

Asupan makanan didapatkan dari hasil recall dengan metode Semi FFQ, diberikancode yaitu:

1 = kurang jika  $<90\%$  AKG

2 = normal jika asupan  $90\text{-}110\%$  AKG

3 = berlebih jika  $>110\%$  AKG

### 3) Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu didapatkan dari menjawab beberapa pertanyaan menggunakan metode angket (kuesioner) dengan kode :

1 = kurang jika skor 55%

2 = cukup jika 56-75%

3 = baik jika 76-100%

#### c. *Processing*

Jawaban atau data yang sudah didapatkan dari responden yang sudah dalam bentuk kode-kode kemudian dimasukkan kedalam *softwer computer*. *Software computer* yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS dan *nutrisurvey*.

#### d. *Cleaning*

*Cleaning* yaitu memeriksa kembali data-data yang dientri kedalam *software* untuk melihat apakah ada kesalahan.

## 2. **Analisa data**

Pada penelitian ini menggunakan pengambilan data metode analisa deskriptif atau analisa univariat. Menurut Notoatmodjo (2017), analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat ini digunakan untuk menganalisa semua variabel dalam penelitian ini seperti status gizi, asupan makanan dan pengetahuan ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Bukit Kemuning lampung Utara